

**EFIKASI DIRI AKADEMIK, DUKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN
ACADEMIC BURNOUT PADA MAHASISWA ILMU KESEHATAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh:

Widyawati
NIM 21107010082

Dosen Pembimbing:

Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res.
NIP. 19900407 201903 2 014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-412/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2025

Tugas Akhir dengan judul : Efikasi Diri Akademik, Dukungan Teman Sebaya, dan *Academic Burnout* pada Mahasiswa Ilmu Kesehatan.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIDYAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 21107010082
Telah diujikan pada : Selasa, 04 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res.
SIGNED

Valid ID: 6805ae3530523



Penguji I
Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 67f88c77792d1



Penguji II
Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 67fe0bfc4d8d3



Yogyakarta, 04 Maret 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 680733fc475b1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widyawati

NIM : 21107010082

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Efikasi Diri Akademik, Dukungan Teman Sebaya, dan *Academic Burnout* pada Mahasiswa Ilmu Kesehatan” merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Adapun sumber informasi yang dikutip oleh penulis telah dicantumkan dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Februari 2025
Yang Menyatakan,



Widyawati
NIM. 21107010082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengadakan bimbingan untuk memberikan arahan, masukan, dan koreksi maka saya selaku pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi Saudari:

Nama : Widyawati
NIM : 21107010082
Prodi : Psikologi
Judul : Efikasi Diri Akademik, Dukungan Teman Sebaya, dan *Academic Burnout* pada Mahasiswa Ilmu Kesehatan

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir dari Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2025
Pembimbing


Denisa Apriawati, S.Psi., M.Res.
NIP. 19900407 201903 2 014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Efikasi Diri Akademik, Dukungan Teman Sebaya, dan *Academic Burnout* pada Mahasiswa Ilmu Kesehatan

Widyawati

21107010082

INTISARI

Banyaknya tuntutan praktikum dan keterampilan penguasaan kompetensi di bidang klinis membuat mahasiswa ilmu kesehatan memiliki risiko lebih tinggi mengalami *academic burnout*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri akademik dan dukungan teman sebaya dengan *academic burnout* pada mahasiswa ilmu kesehatan di DI Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 164 mahasiswa ilmu kesehatan di DI Yogyakarta yang dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan jenis *quota sampling* tidak proporsional dengan perbandingan PTN dan PTS 50:50. Alat ukur penelitian ini menggunakan adopsi *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) Scale, adopsi *The Academic Self-Efficacy Scale* (TASES), dan adopsi *Student Academic Support Scale* (SASS). Data yang diperoleh dianalisis dengan uji regresi linear berganda. Sumbangan efektif simultan dua variabel bebas terhadap *academic burnout* sebesar 39,9%. Ditemukan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri akademik dan dukungan teman sebaya dengan *academic burnout* pada mahasiswa ilmu kesehatan di DI Yogyakarta. Selain itu, secara parsial terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan *academic burnout* pada mahasiswa ilmu kesehatan di DI Yogyakarta. Namun, dukungan teman sebaya diketahui tidak memiliki hubungan dengan *academic burnout* pada mahasiswa ilmu kesehatan di DI Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa ilmu kesehatan dapat meningkatkan efikasi diri akademik agar dapat terhindar dari *academic burnout*.

Kata kunci: *academic burnout*, dukungan teman sebaya, efikasi diri akademik, mahasiswa dan ilmu kesehatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Efikasi Diri Akademik, Dukungan Teman Sebaya, dan
Academic Burnout pada Mahasiswa Ilmu Kesehatan**

Widyawati

21107010082

ABSTRACT

The numerous demands associated with practicum and competency mastery in the clinical field place health science students at an elevated risk of experiencing academic burnout. This study seeks to examine the relationship between academic self-efficacy and peer support with academic burnout among health science students in Yogyakarta. The research employs a quantitative correlational methodology. The sample comprises 164 health science students in DI Yogyakarta, selected through a non-probability sampling technique utilizing disproportional quota sampling with ratio of PTN and PTS 50:50. The research instruments include the Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS) Scale, the Academic Self-Efficacy Scale (TASES), and the Student Academic Support Scale (SASS). Data analysis was conducted using multiple linear regression tests. The combined effective contribution of the two independent variables to academic burnout was found to be 39.9%. The study identified a relationship between academic self-efficacy and peer support with academic burnout among health science students in Yogyakarta. Furthermore, a significant negative relationship was observed between academic self-efficacy and academic burnout in this cohort. However, peer support was not found to have a significant relationship with academic burnout among these students. Based on these findings, it is recommended that health science students enhance their academic self-efficacy to mitigate the risk of academic burnout.

Keywords: *academic burnout, academic self-efficacy, peer support, students and health sciences*

MOTTO

“Difficult roads often lead to beautiful destinations”
(Anonym)

“Some storms come to clear your path”
(Anonym)

وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَكْرِينِ
“And Allah is the best of planners”
(QS. Ali ‘Imran: 54)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar.
Keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha.”
(B.J. Habibie)

“Salah satu hal paling mewah yang bisa kamu miliki
dalam hidup ini adalah keberanian bermimpi dan itu gratis.”
(Book: The Alpha Girl’s Guide)

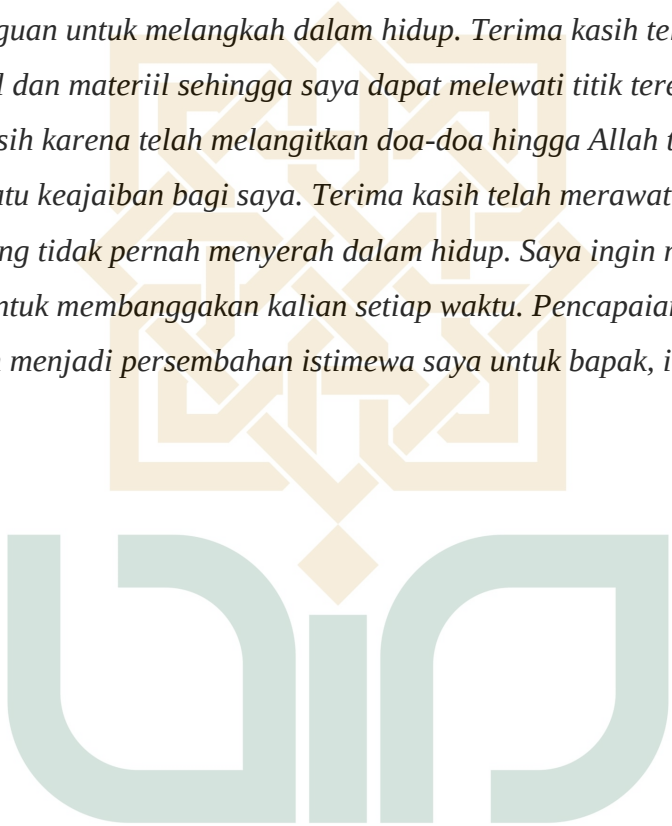
STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
*“If you want better results, then forget about setting goals.
Focus on your system instead.”*
(Book: Atomic Habits)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'aalamiin

Persembahan kecil ini saya dedikasikan untuk keluarga saya; bapak, ibu, kakak, dan adik. Terima kasih telah memberikan kekuatan emosional ketika saya merasa hilang arah dan banyak keraguan untuk melangkah dalam hidup. Terima kasih telah memberikan dukungan moril dan materiil sehingga saya dapat melewati titik terendah dalam hidup saya. Terima kasih karena telah melangitkan doa-doa hingga Allah tidak henti-hentinya memberikan suatu keajaiban bagi saya. Terima kasih telah merawat dan mendidik saya menjadi orang yang tidak pernah menyerah dalam hidup. Saya ingin menjadi orang paling keras berusaha untuk membanggakan kalian setiap waktu. Pencapaian ini dan pencapaian selanjutnya akan menjadi persembahan istimewa saya untuk bapak, ibu, kakak, dan adik.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas segala limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT. Selawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menjadi makhluk yang berakhlak mulia. Atas pertolongan Allah SWT yang telah memberikan kemudahan di setiap langkah dan urusan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, akhirnya skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul “Efikasi Diri Akademik, Dukungan Teman Sebaya, dan *Academic Burnout* pada Mahasiswa Ilmu Kesehatan” untuk diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi (S.Psi.).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini merupakan karya yang tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, masukan dan saran sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan dalam skripsi ini agar lebih baik. Hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini dapat teratasi berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak selama proses pengerjaan. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala perjalanan saya selama menjalani perkuliahan di perguruan tinggi hingga tamat.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res. selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi dalam penelitian ini. Terima kasih banyak ibu atas ilmu, arahan, dan masukan sehingga penulis dapat mencapai titik ini. Terima kasih atas waktu yang diluangkan, ilmu yang diberikan, nasihat, serta terima kasih telah membersamai penulis selama proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai. Semoga apa yang telah ibu usahakan kepada penulis menjadi amal jariyah di kemudian hari.
5. Ibu Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih ibu atas bimbingan, arahan, dan nasihat yang diberikan selama penulis menjalani perkuliahan di prodi psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta. Terima kasih telah sangat sabar mendengarkan keluh kesah penulis dan ikut serta dalam memberikan solusi yang terbaik.

6. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Penguji Skripsi 1 yang telah memberikan arahan dan masukan demi kebaikan skripsi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Penguji Skripsi 2 yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Ketua Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk tumbuh dan berkembang bersama di Lab. PIO. Terima kasih atas segala ilmu, nasihat, dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di prodi psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga segala kebaikan yang ibu lakukan dapat menjadi berkah bagi orang lain.
9. Seluruh dosen prodi psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga, serta seluruh staff prodi psikologi yang telah membantu dalam proses administrasi.
10. Teruntuk diri sendiri, “Nad” makasih ya telah mengusahakan semua hal dan impian itu menjadi kenyataan. Terima kasih telah bertahan sampai sejauh ini, kamu berhasil melewati setiap tantangan saja adalah bukti dari kekuatan dan dedikasimu untuk keilmuan ini. Tetap mengandalkan Allah dimanapun kamu berada ya, Nad! *“Your wings are stronger than you think—trust them.”*
11. Bapak, Ibu, dan Adik terima kasih atas doa dan segala pengorbanan yang diberikan. Terima kasih telah selalu mengusahakan semua hal baik hingga penulis dapat bertumbuh sampai saat ini. Sehat selalu dan tunggu penulis sampai menjadi orang sukses ya, Fam!
12. Mbak Lita, kakak penulis paling ter-BEST. Terima kasih banyak telah menjadi orang yang sangat royal dan selalu membantu penulis ketika mengalami kendala. Terima kasih telah menjadi *support system* yang membuat penulis tetap bangkit hingga saat ini. Sehat selalu di tanah Kalimantan, Sist!
13. Sophia, sepupu penulis yang paling *ready* kalau diajak kemana-mana. Terima kasih yaa sudah mau diajak begadang sehari-hari untuk menyelesaikan skripsi ini. Lancar terus studinya sampai akhir.

14. Andis, Naura, Gina, Mecca, Icha, Cinta, dan seluruh member grup GL ZOO. Terima kasih banyak telah berbagi cerita dan bersedia mendengarkan keluh kesah penulis selama ini. Kita sukses bareng-bareng yaa nanti. *Fighting guys!*
15. Arum, sahabat jauh yang ntah ketemunya kapan? terima kasih yaa telah bersedia mendengarkan cerita senang dan sedihnya penulis. Semoga segala hal baik menyertaimu.
16. Silma, Alifah, Lili, dan Intan, terima kasih yaa sudah mau diajak bolak-balik ke perpustakaan untuk menyelesaikan skripsi ini dan menjadi saksi bisu jatuh dari tangga perpustakaan hahah *it was an unforgettable moment* tapi jangan terjadi lagi.
17. Teman-teman psikologi kelas C angkatan 2021. Terima kasih telah menjadi saksi dari perjalanan penulis selama menempuh studi di psikologi. *See You on Top Guys!*
18. Kepada responden uji keterbacaan (*cognitive interviewee*) penulis. Terima kasih telah berkenan dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam memberikan *feedback* secara tertulis terhadap alat ukur yang penulis gunakan.
19. Kepada seluruh mahasiswa ilmu kesehatan di wilayah DI Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penulis, membantu menyebarkan, dan mendoakan kebaikan kepada penulis. Terima kasih banyak atas seluruh bantuannya. Semoga doa baik selalu kembali ke orang baik.
20. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas kontribusi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	7
C. Manfaat Penelitian	7
D. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II DASAR TEORI.....	20
A. <i>Academic Burnout</i>	20
1. Definisi <i>Academic Burnout</i>	20
2. Aspek <i>Academic Burnout</i>	21
3. Faktor <i>Academic Burnout</i>	22
B. Efikasi Diri Akademik.....	23
1. Definisi Efikasi Diri Akademik	23
2. Aspek Efikasi Diri Akademik.....	24
C. Dukungan Teman Sebaya	26
1. Definisi Dukungan Teman Sebaya	26
2. Aspek Dukungan Teman Sebaya.....	27

D. Dinamika Hubungan antara Efikasi Diri Akademik, Dukungan Teman Sebaya, dan <i>Academic Burnout</i>	30
E. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Identifikasi Variabel Penelitian	36
C. Definisi Operasional.....	36
1. <i>Academic Burnout</i>	36
2. Efikasi Diri Akademik	37
3. Dukungan Teman Sebaya	37
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
1. <i>Academic Burnout</i>	39
2. Efikasi Diri Akademik	39
3. Dukungan Teman Sebaya	41
F. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur	42
1. Validitas	42
2. Seleksi Aitem	42
3. Reliabilitas Alat Ukur	43
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Deskriptif	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
3. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Orientasi Kancan	47
B. Persiapan Penelitian.....	47
1. Persiapan Administrasi	47
2. Persiapan Alat Ukur.....	48
3. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur	49
4. Hasil Uji Coba Alat Ukur	50
C. Pelaksanaan Penelitian	51
D. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Partisipan Penelitian	53

2. Deskripsi Statistik dan Kategorisasi Subjek Penelitian	56
3. Uji Asumsi	59
4. Uji Hipotesis	62
5. Analisis Tambahan	63
E. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	86



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Literature Review</i>	9
Tabel 3. 1 Blueprint <i>Academic Burnout</i>	39
Tabel 3. 2 Blueprint Efikasi Diri Akademik	40
Tabel 3. 3 Blueprint Dukungan Teman Sebaya.....	41
Tabel 4. 1 Reliabilitas Alat Ukur	51
Tabel 4. 2 Deskriptif Responden	53
Tabel 4. 3 Deskriptif Variabel	55
Tabel 4. 4 Deskripsi Statistik.....	56
Tabel 4. 5 Norma Kategorisasi	57
Tabel 4. 6 Kategorisasi <i>Academic Burnout</i>	57
Tabel 4. 7 Kategorisasi Efikasi Diri Akademik.....	58
Tabel 4. 8 Kategorisasi Dukungan Teman Sebaya.....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4. 10 Hasil Uji Outlier Cook's Distance.....	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson	61
Tabel 4. 12 Uji F.....	62
Tabel 4. 13 Uji t.....	62
Tabel 4. 14 Analisis Variabel Demografi.....	63



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Dinamika Hubungan antara Efikasi Diri Akademik, Dukungan Teman Sebaya, dan <i>Academic Burnout</i>	34
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Q-Q Plot	59
Gambar 4. 2 Residual Plot.....	59
Gambar 4. 3 Grafik Residual Plot	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Ukur Asli.....	86
Lampiran 2. Hasil Terjemahan Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran 3. Hasil Validasi Instrumen Penelitian oleh <i>Expert Judgement</i>	91
Lampiran 4. Hasil Uji Keterbacaan Instrumen Penelitian.....	103
Lampiran 5. Dokumentasi Uji Keterbacaan	106
Lampiran 6. Skala Uji Coba (Try Out) dan Skala Penelitian	107
Lampiran 7. Tabulasi Data Uji Coba (Try Out)	111
Lampiran 8. Uji Reliabilitas dan Seleksi Aitem Alat Ukur	120
Lampiran 9. Flyer Penelitian	123
Lampiran 10. Tampilan Kuesioner Penelitian di <i>Qualtrics</i>	124
Lampiran 11. Tabulasi Data Skala Penelitian	126
Lampiran 12. Statistik Deskriptif	146
Lampiran 13. Hasil Uji Asumsi Klasik	148
Lampiran 14. Hasil Uji Hipotesis	149
Lampiran 15. Hasil Analisis Variabel Demografi (Analisis Tambahan)	149
Lampiran 16. Data Diri	150

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa selama menjalankan studi di perguruan tinggi tentunya sering dihadapkan pada berbagai tuntutan. Menurut Partawibawa et al. (2014) tuntutan tersebut dapat berupa tuntutan keterampilan (*skill*), kecerdasan emosional dan spiritual (karakter), dan kecerdasan intelektual (kognitif). Namun, dari berbagai tuntutan yang ada, tuntutan akademik menjadi salah satu pemicu stres utama bagi mahasiswa (Kountul et al., 2018; Othman et al., 2013).

Berdasarkan klasifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI), pendidikan di perguruan tinggi umumnya terbagi menjadi enam rumpun ilmu dan enam belas subrumpun ilmu (Bahrudin, 2018). Masing-masing rumpun ilmu memiliki karakteristik yang spesifik terutama berkaitan dengan beban kerja. Jenis-jenis rumpun ilmu tersebut diantaranya adalah ilmu sosial, ilmu humaniora, ilmu alam, ilmu terapan, ilmu formal, dan ilmu agama. Pada rumpun ilmu terapan terdapat beragam subrumpun ilmu, salah satunya adalah subrumpun ilmu kesehatan.

Mahasiswa subrumpun ilmu kesehatan dituntut untuk menguasai kompetensi klinis dan keterampilan interpersonal yang baik karena kurikulum yang dirancang memiliki kompleksitas dan keunikan yang tinggi (Fauzi et al., 2021). Berdasarkan jenis tekanan psikologis yang dialami mahasiswa ilmu kesehatan, sebanyak 85,1% mengalami kecemasan, diikuti stres (65%), dan 51,5% menderita depresi yang berada pada kategori sedang hingga tinggi (Fauzi et al., 2021). Selain itu, banyaknya tuntutan praktikum yang dilakukan secara berkelanjutan dalam kurun waktu yang lama dibandingkan dengan mahasiswa dari fakultas lain membuat mahasiswa subrumpun ilmu kesehatan mengalami kelelahan emosional dan fisik (Maramis & Kandowangko, 2019).

Stres selama menjalani proses pendidikan menjadi hal wajar yang dialami oleh mahasiswa karena beban akademik yang berat. Stressor yang mempengaruhi mahasiswa ilmu kesehatan dapat bersifat endogen (berkaitan dengan *personality trait*) dan eksogen (berkaitan dengan beban studi dan pelatihan) (Benbassat et al., 2011). Stressor ini meliputi stressor akademik (beban kerja yang tinggi, kesulitan dalam memahami dan mempelajari silabus baru, dan frekuensi ujian), stressor psikososial (harapan orang tua

yang tinggi dan tekanan finansial), dan stressor sosio-demografis (jenis kelamin, latar belakang budaya, tingkat pendidikan orang tua, dan status pernikahan) (Bore et al., 2016; Shamsuddin et al., 2013). Selain itu, stressor lain dapat berupa ketakutan akan kegagalan, ujian dengan sistem blok, manajemen waktu yang kurang tepat, dan tekanan belajar (Radeef & Faisal, 2018). Stres yang bersifat kronis dan dibiarkan secara terus menerus tanpa adanya sebuah penanganan akan menyebabkan terjadinya *burnout* (Vizoso et al., 2019). Menurut Santrock (2002) *burnout* merupakan suatu perasaan putus asa dan tidak berdaya yang muncul akibat stres berlarut-larut yang berkaitan dengan beban kerja.

Burnout pada *setting* akademik disebut dengan istilah *academic burnout*. *Academic burnout* merupakan suatu kondisi kelelahan emosional yang dialami seseorang karena tuntutan akademik sehingga mengakibatkan berkurangnya minat pada tugas perkuliahan, pesimis, dan merasa tidak mampu menjalankan tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa (Schaufeli et al., 2002). Lebih lanjut, *academic burnout* merupakan suatu kondisi kelelahan mahasiswa dalam proses belajar yang disebabkan karena stres perkuliahan, beban perkuliahan, atau faktor psikologis lainnya hingga membuat mahasiswa menjadi kurang minat dalam menyelesaikan tugas dan merasa pencapaian dirinya rendah (Yang, 2004). *Academic burnout* dapat berpotensi terjadi jika beban dan tuntutan eksternal yang dialami seseorang melebihi sumber daya yang tersedia (Salmela-Aro & Upadyaya, 2014).

Menurut Schaufeli et al. (2002) *academic burnout* dapat diukur melalui tiga aspek, yakni pertama *exhaustion* merujuk pada kelelahan secara emosi karena penerimaan emosi dan beban psikologis yang berlebihan disertai dengan perasaan frustrasi dan ketegangan. Kedua, *cynicism* menggambarkan sikap ketidakpedulian atau apatis seseorang terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa. Ketiga, *reduce of professional efficacy* mencakup aspek sosial dan nonsosial.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan sebanyak 52% mahasiswa kedokteran gigi mengalami *academic burnout* selama menjalankan pendidikan (Jiménez-Ortiz et al., 2019). Hasil temuan Putri et al. (2022) mengindikasikan mahasiswa ilmu keperawatan di Universitas Tanjungpura Pontianak mengalami *academic burnout* yang tinggi sebesar 76,8% (n=146) ditandai dengan menurunnya prestasi akademik. Penelitian Rasyidah et al. (2020) menghasilkan penemuan bahwa mahasiswa keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya

mengalami *academic burnout* karena kelelahan secara emosional (32,5%), sedangkan 42,9% mengalami penurunan *task achievement*. Pada penelitian Firdausi et al. (2023) menemukan bahwa mahasiswa keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga sebanyak 43,3% (n=98) berasal dari semester 4 dan 46,7% (n=86) semester 6 dengan usia 20 tahun 36,4% (n=66), diikuti oleh usia 21 tahun 35,9% (n=65) mengalami *academic burnout*.

Burnout juga dialami oleh 100 orang mahasiswa keperawatan di Brazil yang mana pada tahun pertama sebanyak 11,1% kasus, tahun kedua 37,5%, tahun ketiga 33,3%, dan tahun keempat 8,3% (Vasconcelos et al., 2020). Mahasiswa yang menempuh pendidikan kedokteran ditemukan mengalami depresi, kecemasan, dan *burnout* yang lebih tinggi daripada mahasiswa jurusan lain (Dyrbye et al., 2006). *Burnout* pada mahasiswa kedokteran berkaitan erat dengan beban kerja yang berat (Thun-Hohenstein et al., 2021). Hal ini dikarenakan aturan akademik dan kurikulum medis yang kompleks.

Burnout yang dialami mahasiswa ilmu kesehatan tentunya berdampak pada kondisi fisik dan psikisnya. Menurut Schaufeli dan Buunk (2003) *burnout* memiliki lima dampak, yaitu pertama adalah *affective manifestations* dimana seseorang yang mengalami *burnout* akan terlihat sedih, murung, semangat yang dimiliki rendah, dan merasa depresi. Kedua, *cognitive manifestations* digambarkan dengan perasaan tidak berharga, tidak memiliki tenaga, dan munculnya keputusasaan. Ketiga, *physical manifestations* ditunjukkan dengan seseorang merasa kelelahan pada fisik yang dirasakan dan tidak memiliki energi untuk bekerja. Keempat, *behavior manifestations* adalah perilaku yang ditunjukkan dengan menarik diri dari suatu pekerjaan. Kelima, *motivation manifestations* yaitu kondisi dimana seseorang kehilangan motivasi intrinsiknya, seperti hilangnya antusiasme dan keterlibatan diri.

Beberapa gejala yang dialami oleh mahasiswa dengan tingkat *academic burnout* yang tinggi, seperti kurang semangat menjalani aktivitas, sulit berkonsentrasi, mudah lupa, mudah menyerah, dan putus asa (Sagita & Meilyawati, 2021). Dampak lain yang diakibatkan dari tingginya *academic burnout* adalah hilangnya minat untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik hingga membuat mahasiswa harus dikeluarkan dari lembaga pendidikan atau *drop out* (Ramadhan et al., 2022). Selain itu, mahasiswa yang menempuh pendidikan ilmu kedokteran memiliki dorongan keinginan tiga kali lipat untuk melakukan bunuh diri daripada mahasiswa jurusan lain yang tidak mengalami *academic burnout* (Jennings, 2009).

Idealnya, beragamnya tuntutan dan dampak yang dialami oleh mahasiswa subrumpun ilmu kesehatan dipersiapkan agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya (Latif et al., 2017). Hal ini penting untuk menghasilkan lulusan yang terlatih dan mampu mengambil tanggung jawab dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, serta dapat mencapai tingkat pelayanan yang berpusat pada pasien yang tinggi (Fauzi et al., 2021). Selain itu, mahasiswa juga perlu meningkatkan *soft skills*-nya karena akan berpengaruh positif terhadap kesiapan dalam menghadapi dunia kerja (Hulu & Rozaini, 2020). Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk dapat beradaptasi dengan sistem pendidikan, tetapi juga perlu banyak belajar mengenai metode pembelajaran yang lebih kompleks dan memiliki keterampilan sosial yang sangat berbeda dengan jenjang pendidikan di tingkat menengah (Chai et al., 2012). Selain itu, tuntutan lain seorang mahasiswa adalah perlunya kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri terutama dalam bidang akademik, yaitu manajemen waktu yang efektif antara tugas kuliah dan kegiatan di luar perkuliahan (Fauziah, 2016; Mukhlis, 2016).

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya *burnout* diantaranya adalah kepribadian (efikasi diri), dukungan sosial dari rekan kerja, perbedaan jenis kelamin, dan tuntutan pekerjaan (Schaufeli & Greenglass, 2001). *Academic burnout* dalam lingkup pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu beban kerja yang berlebihan, konsep diri, kurangnya dukungan sosial, kurangnya penghargaan, kontrol yang rendah, kurangnya keadilan, dan faktor demografi (Seibert et al., 2016). Hasil penelitian Rahma dan Prihatsanti (2023) menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi *academic burnout* pada mahasiswa yaitu efikasi diri, dukungan dari teman lain, *gender*, kecemasan, lingkungan kampus, dan banyaknya kegiatan yang diikuti mahasiswa. Lebih lanjut, variabel psikologis seperti efikasi diri, resiliensi, dan *professional self-concept* ditemukan mempengaruhi *academic burnout* pada mahasiswa keperawatan (Manzano-García et al., 2017; Wang et al., 2019).

Adapun faktor kepribadian atau *trait* yang mempengaruhi *academic burnout* adalah efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan dirinya untuk mengerjakan serangkaian pekerjaan demi meraih tujuan yang telah ditetapkan (Bandura, 1997). Konsep efikasi diri dalam *setting* pendidikan disebut dengan efikasi diri akademik. Menurut Baron dan Byrne (2005) efikasi diri akademik merujuk pada kepercayaan akan kemampuan individu dalam menyelesaikan berbagai

tugas yang didasarkan atas hasil yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Lebih lanjut, efikasi diri akademik diartikan sebagai keyakinan seseorang pada kemampuan dirinya untuk berhasil menyelesaikan berbagai tugas akademik yang telah diberikan (Sagone & Caroli, 2014).

Sagone dan Caroli (2014) mengemukakan aspek efikasi diri akademik terdiri dari empat aspek, yaitu pertama *self-engagement* mencakup pada dorongan mahasiswa untuk berkonsentrasi selama proses perkuliahan. Kedua, *self-oriented decision making* merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengatasi kesulitan akademik yang dialami. Ketiga, *others-oriented problem solving* merujuk pada keterlibatan orang lain dalam membantu mahasiswa menghadapi masalah akademik. Keempat, *interpersonal climate* berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam bekerja secara kelompok.

Efikasi diri dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam mengatasi tekanan akademik, yakni berupa respon emosional, tujuan, dan upaya yang dilakukan (Anshorriyah & Hadinata, 2023). Mahasiswa dengan efikasi diri akademik yang rendah cenderung lebih rentan mengalami *academic burnout* dan kurang adaptif dengan lingkungannya (Rahmati, 2015). Selain itu, mahasiswa kurang memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik, cenderung mengalami stres, dan menilai suatu masalah lebih sulit dari yang sebenarnya (Anshorriyah & Hadinata, 2023). Namun, mahasiswa dengan efikasi diri akademik yang tinggi akan lebih berani dalam menetapkan target dan merasa dirinya mampu terlibat dalam kegiatan akademik (Fitri & Kustanti, 2020).

Penelitian yang telah dilakukan Anggraini dan Chusairi (2022) menunjukkan bahwa efikasi diri akademik menjadi prediktor terhadap *academic burnout*. Hasil penelitian Anshorriyah dan Hadinata (2023) menemukan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara efikasi diri akademik dan *academic burnout*. Penelitian Weny et al. (2024) dan Chen et al. (2023) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dan *academic burnout* pada mahasiswa yang bekerja. Arah hubungan negatif menunjukkan semakin tinggi efikasi diri akademik maka semakin rendah tingkat *academic burnout* pada mahasiswa, begitupun sebaliknya. Lebih lanjut, penelitian Azkarisa dan Nugraha (2023) mengungkapkan terdapat korelasi antara efikasi diri dan *academic burnout*. Beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwasannya peningkatan efikasi diri akademik dapat mencegah terjadinya *academic burnout*.

Selain efikasi diri akademik, faktor lain yang berhubungan dengan *academic burnout* adalah dukungan sosial dari teman sebaya (Patel, 2014). Dukungan teman sebaya diartikan sebagai bentuk bantuan akademik yang didapatkan dari siswa lain baik berupa dukungan langsung melalui suatu tindakan maupun dukungan emosional terkait masalah akademik (Thompson & Mazer, 2009). Aspek-aspek dukungan teman sebaya menurut Thompson dan Mazer (2009) meliputi empat aspek, yakni pertama dukungan informasi merujuk pada pemberian bantuan kepada teman lain dalam membantu memahami materi yang didapatkan di kelas. Kedua, *esteem support* berkaitan dengan pemberian pujian kepada teman lain atas usaha yang telah dilakukan. Ketiga, *motivational support* mengacu pada dorongan untuk lebih termotivasi dalam belajar dan selalu mengikuti kegiatan di perkuliahan. Keempat, *venting support* mencakup pada ketersediaan teman lain untuk mendengarkan keluhan akademik yang dialami oleh teman sebayanya.

Mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari teman sebaya akan merasa dirinya memiliki harapan untuk dapat menyelesaikan setiap kendala yang dialami (Khan et al., 2021). Dukungan yang kuat dari teman sebaya akan membuat seseorang merasa bahagia dan menikmati setiap proses belajar yang ada (Permatasari et al., 2021). Sejalan dengan penelitian Jacobs dan Dodd (2003) mahasiswa dengan dukungan teman sebaya yang tinggi akan mengurangi risiko terjadinya *academic burnout*. Dukungan yang positif dapat mendorong seseorang menjadi pribadi yang lebih semangat dan memiliki daya juang yang tinggi sehingga *burnout* dapat teratasi dengan baik (Bai et al., 2020).

Penelitian terdahulu menemukan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya berhubungan signifikan dengan *academic burnout* pada pelajar SMA di Provinsi Hebei China (Bai et al., 2020). Penelitian Huwae dan Novita (2022) mengungkapkan bahwasannya dukungan teman sebaya berkorelasi kuat dengan *burnout* pada mahasiswa difabel ketika menempuh pembelajaran di perguruan tinggi. Temuan penelitian Nurmansyah et al. (2024) menjelaskan bahwa terdapat korelasi antara dukungan sosial teman sebaya dan *academic burnout* pada mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi di daerah Bandung. Berbagai hasil penelitian di atas menunjukkan bahwasannya dukungan teman sebaya berkaitan erat dengan *academic burnout*.

Banyaknya beban akademik dan tuntutan harus menguasai kompetensi di bidang klinis membuat mahasiswa ilmu kesehatan rentan mengalami stres yang berkepanjangan, depresi, bahkan risiko kemauan untuk bunuh diri. Apabila stres yang

dimiliki tidak segera ditangani maka akan menyebabkan terjadinya *academic burnout*. Oleh sebab itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti tentang hubungan antara efikasi diri akademik dan dukungan teman sebaya terhadap *academic burnout* pada mahasiswa yang menempuh pendidikan ilmu kesehatan di Yogyakarta. Pemilihan Yogyakarta sebagai tempat penelitian dikarenakan karakteristik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal dengan kota pelajar.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efikasi diri akademik dan dukungan teman sebaya terhadap *academic burnout* pada mahasiswa yang menempuh pendidikan ilmu kesehatan.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan kajian baru pada ranah psikologi terutama di bidang psikologi pendidikan, sosial, dan positif, serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya khususnya yang berkaitan dengan topik efikasi diri akademik, dukungan teman sebaya, dan *academic burnout*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Subjek Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan pada mahasiswa ilmu kesehatan mengenai pentingnya efikasi diri akademik dan dukungan teman sebaya untuk menurunkan risiko terjadinya *academic burnout*. Hal yang dapat dilakukan yaitu dengan cara meningkatkan kemampuan diri, seperti membuat kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik, mengatur strategi belajar yang efektif, dan bergabung dengan sebuah komunitas atau organisasi untuk mendapatkan dukungan emosional dari anggota lain.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan yang baru bagi perguruan tinggi mengenai hubungan efikasi diri akademik dan dukungan teman sebaya dengan *academic burnout* pada mahasiswa ilmu kesehatan. Dari penjelasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi perguruan tinggi dalam penyusunan kurikulum pendidikan maupun perencanaan program untuk mengatasi persoalan *academic burnout* pada

mahasiswa ilmu kesehatan agar menekankan pada pentingnya efikasi diri akademik dan dukungan teman sebaya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumber rujukan bagi penelitian di masa yang akan datang mengenai tema-tema penelitian terkait efikasi diri akademik, dukungan teman sebaya, dan *academic burnout*.



D. Keaslian Penelitian

Sebagai dasar dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan efikasi diri akademik, dukungan teman sebaya, dan *academic burnout*. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik skripsi peneliti sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Literature Review

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fadhilatul Anshorryyah dan Eko Oktapiya Hadinata	Hubungan <i>Academic Self-Efficacy</i> dengan <i>Academic Burnout</i> pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Palembang	2022	<i>Academic self-efficacy</i> (Sagone & Caroli, 2014) dan <i>academic burnout</i> (Schaufeli et al., 2002).	Kuantitatif korelasional	Alat ukur yang digunakan adalah <i>The Academic Self-Efficacy Scale</i> (TASES) dan <i>Maslach Burnout Inventory-Student Survey</i> (MBI-SS) Scale.	Sampel terdiri dari 234 partisipan siswa kelas X SMA Negeri 6 Palembang yang terdiri dari 10 kelas. Lokasi penelitian berada di ruang kelas SMA Negeri 6 Palembang.	Hasil peneltian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara <i>academic self-efficacy</i> dengan <i>academic burnout</i> . $r=-0,528$; $p=0,000$ ($p<0,05$).
2.	Andri Nurmansyah, Fifi Siti Fauziah Yani, dan Anggi	<i>The relationship of social support with academic burnout</i>	2024	<i>Social support from peers</i> (Wills & Shinar, 2000) dan <i>academic burnout</i> (Schaufeli et al.,	Kuantitatif korelasional	Alat ukur yang digunakan adalah <i>Peer Support Questionnaire</i> (PSQ) dan <i>Maslach Burnout</i>	Partisipan penelitian berjumlah 90 mahasiswa tingkat akhir di perguruan tinggi	Terdapat hubungan antara <i>peer social support</i> dan <i>academic burnout</i> pada mahasiswa tingkat

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
	Jamiyanti	<i>events in final-level students</i>		2002).		<i>Inventory-Student Survey (MBI-SS) Scale.</i>	daerah Bandung. Lokasi penelitian berada di perguruan tinggi daerah Bandung.	akhir perguruan tinggi di daerah Bandung. $r=-0,251$; $p=0,017$ ($p<0,05$).
3.	Arthur Huwae dan Maria Prima Novita	Regulasi diri, <i>Peer Support</i> , dan <i>Burnout</i> pada Mahasiswa Difabel	2022	Regulasi diri (Brown et al., 1999), <i>peer support</i> (Wills & Shinar, 2000), dan <i>burnout</i> (Maslach, 1982).	Kuantitatif dengan desain korelasi berganda	Alat ukur yang digunakan diantaranya adalah <i>The Self Regulation Questionnaire (SRQ)</i> , <i>Peer Support Questionnaire</i> , dan <i>School Burnout Inventory Scale</i> .	Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 41 mahasiswa difabel fisik (23 laki-laki dan 18 perempuan) berusia 18-22 tahun yang berkuliah di Jawa Tengah. Lokasi penelitian berada di Universitas daerah Jawa Tengah.	Terdapat hubungan secara bersamaan antara regulasi diri dan <i>peer support</i> dengan <i>burnout</i> mahasiswa difabel. $R=0,846$; $R^2=0,715$. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara regulasi diri dengan <i>burnout</i> mahasiswa difabel. $r=-0,841$; $p=0,000$ ($p<0,01$).

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
								Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara <i>peer support</i> dengan <i>burnout</i> pada mahasiswa difabel. ($r=-0,701$; $p=0,000$ ($p<0,01$)).
4.	Puspa Setyaningrum Weny, Igaa Noviekayati, Niken Titi Pratitis	<i>Academic Resilience and Self-efficacy with Academic Burnout of Working Students</i>	2024	<i>Academic resilience</i> (Cassidy, 2016), <i>self-efficacy</i> (Bandura, 1997), dan <i>academic burnout</i> (Yang, 2004).	Kuantitatif korelasional	Alat ukur yang digunakan diantaranya adalah <i>Academic Resilience Scale</i> , <i>Self-Efficacy Scale</i> , dan <i>Academic Burnout Scale</i> .	Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 129 mahasiswa yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Kupang. Lokasi penelitian berada di Universitas Muhammadiyah Kupang, Nusa Tenggara Timur.	Terdapat hubungan antara <i>academic resilience</i> dan <i>self-efficacy</i> terhadap <i>academic burnout</i> . $R^2=0,445$. Terdapat hubungan negatif antara <i>academic resilience</i> dan <i>academic burnout</i> . $r=-2,481$; $p=0,014$ ($p<0,05$). Terdapat hubungan negatif yang signifikan

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
								antara <i>self-efficacy</i> dan <i>academic burnout</i> . $r=-3,661$; $p=0,000$ ($p<0,05$).
5.	Lie Fun Fun, Ida Ayu Nyoman Kartikawati, Lisa Imelia, dan Fransiska Silvia	Peran Bentuk <i>Social Support</i> terhadap <i>Academic Burnout</i> pada Mahasiswa Psikologi di Universitas “X” Bandung	2021	Dukungan sosial (Cohen et al., 2000) dan <i>academic burnout</i> (Schaufeli et al., 2002).	Kuantitatif korelasional	Alat ukur yang digunakan adalah <i>ISEL-Shortened Version</i> dan <i>Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS) Scale</i> .	Sampel terdiri dari 327 responden mahasiswa Psikologi Program Studi Sarjana. Lokasi penelitian berada di Universitas “X” Bandung.	Bentuk dukungan sosial yang paling berkontribusi terhadap <i>academic burnout</i> adalah dukungan <i>belonging support</i> berpengaruh sebesar 15% dan dukungan <i>appraisal support</i> berpengaruh sebesar 12%.
6.	Yang D. Azkarisa dan Sumedi P. Nugraha	Dukungan Orang Tua, Efikasi Diri Belajar Secara Daring, dan <i>Burnout Akademik</i> pada Siswa SMA Selama Covid-19	2023	Dukungan orang tua (Gordon, 2011), efikasi diri (Jerusalem & Schwarzer, 1979), dan <i>burnout akademik</i> (Schaufeli et al., 2002).	Kuantitatif korelasional	Alat ukur yang digunakan diantaranya adalah <i>Social Support Questionnaire for Children (SSQC)</i> , <i>General Self-efficacy (GSE)</i> , dan <i>Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS)</i>	Partisipan dalam penelitian ini adalah 227 siswa SMA N 1 Lingga (74 laki-laki dan 153 perempuan) berusia 15-18 tahun. Lokasi penelitian berada di	Terdapat hubungan antara dukungan dari orang tua dan efikasi belajar daring terhadap <i>academic burnout</i> . $R^2=0,197$. Terdapat hubungan negatif antara dukungan

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
						Scale.	SMAN Lingga, Senempek Rasyid, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau.	1 orang tua dan Desa <i>burnout</i> akademik. $r=-0,327$; $p=0,001$ ($p<0,05$). Terdapat hubungan antara efikasi diri dan <i>burnout</i> akademik ($r=-0,385$; $p=0,001$ ($p<0,05$).
7.	Carmen Vizoso, Olga Arias-Gundin, dan Celestino Rodriguez	<i>Exploring coping and optimism as predictors of academic burnout and performance among university students</i>	2019	<i>Coping strategies</i> (Tobin et al., 1989), <i>optimism</i> (Scheier et al., 1994), dan <i>academic burnout</i> (Schaufeli et al., 2002).	Kuantitatif korelasional	Alat ukur yang digunakan diantaranya adalah <i>Coping Strategies Inventory</i> (CSI), <i>Life Orientation Test-Revised</i> (LOT-R), dan <i>Maslach Burnout Inventory-Student Survey</i> (MBI-SS) Scale.	Partisipan dalam penelitian ini adalah 532 mahasiswa S-1 di Spanish University. Lokasi penelitian berada di Spanyol.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>adaptive coping</i> dan <i>optimism</i> membantu mencegah terjadinya <i>academic burnout</i> .
8.	Yuqiao Ye, Xiuyu Huang, dan Yang Liu	<i>Social Support and Academic Burnout Among</i>	2021	<i>Social support</i> (Xiao, 1994), <i>life satisfaction</i> (Diener, 1985), dan <i>academic</i>	Kuantitatif korelasional	Alat ukur yang digunakan diantaranya adalah <i>Social Support Rating Scale</i>	Partisipan dalam penelitian ini adalah 597 mahasiswa di sebuah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>social support</i> berhubungan

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>University Students: A Moderated Mediation Model</i>		<i>burnout</i> (Rong Lixian & Lanhua, 2005).		(SSRS), <i>The Satisfaction with Life Scale</i> (SLS), dan <i>The Academic Burnout Scale</i> (ABS).	universitas yang berlokasi di China.	secara negatif dengan <i>academic burnout</i> ($r=-0,27$).
9.	Zhi-han Chen, Yuan-yuan Ma, Xing-hui Feng, dan Yan Lin.	<i>Correlation analysis of self-directed learning ability, self-efficacy, and academic burnout of junior nursing college student in closed management colleges</i>	2022	<i>Self-directed learning ability</i> (Fisher et al., 2001), <i>self-efficacy</i> (Schwarzer et al., 1997), dan <i>academic burnout</i> (Maslach & Goldberg, 1998).	Kuantitatif korelasional	Alat ukur yang digunakan diantaranya adalah <i>The Self-directed Learning Readiness Scale</i> , <i>General Self-efficacy</i> (GSE), dan <i>The Academic Burnout Scale</i>	Partisipan dalam penelitian ini adalah 3.051 mahasiswa keperawatan junior dari perguruan tinggi di Kota Zhengzhou, Provinsi Henan, China.	Analisis korelasi menunjukkan bahwa <i>self-directed learning ability</i> berhubungan secara negatif dengan <i>academic burnout</i> ($r=-0,270$), kemudian <i>self-directed learning ability</i> berhubungan secara positif dengan <i>self-efficacy</i> ($r=0,076$). <i>Self-efficacy</i> berhubungan negatif dengan <i>academic burnout</i> ($r=-0,095$).

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi Penelitian	Hasil Penelitian
								Pada analisis efek mediasi menunjukkan bahwa <i>self-directed learning ability</i> dapat secara langsung mempengaruhi <i>academic burnout</i> , tetapi hubungan <i>self-directed learning ability</i> terhadap <i>academic burnout</i> tidak dimediasi oleh <i>self-efficacy</i> .
10.	Dessy Puspa Anggraini dan Achmad Chusairi	Pengaruh <i>Academic Self-Efficacy</i> dan <i>Student Engagement</i> terhadap <i>Academic Burnout</i> Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring	2022	<i>Academic self-efficacy</i> (Bandura, 1997), <i>student engagement</i> (Dixson., 2015), dan <i>academic burnout</i> (Schaufeli et al., 2002).	Kuantitatif korelasional	Alat ukur yang digunakan diantaranya adalah <i>Academic Self-Efficacy Scale</i> , <i>Online Student Engagement (OSE) Scale</i> , dan <i>Maslach Burnout Inventory-Student Survey (MBI-SS) Scale</i> .	Partisipan dalam penelitian ini adalah 153 mahasiswa di Kota Surabaya yang menjalani proses pembelajaran daring. Lokasi penelitian berada di Surabaya.	Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara <i>academic self-efficacy</i> dan <i>academic burnout</i> . $r=-0,303$; $p=0,000$ ($p<0,01$). Terdapat hubungan negatif yang signifikan

No.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Alat Ukur	Subjek Lokasi Penelitian	dan Hasil Penelitian
								antara <i>student engagement</i> dan <i>academic burnout</i>. $r=-0,274$; $p=0,001$ ($p<0,01$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara <i>academic self-efficacy</i> dan <i>student engagement</i> terhadap <i>academic burnout</i>. $R^2=0,115$.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan tabel *literature review* di atas mengenai penelitian yang berhubungan dengan *academic burnout*, efikasi diri akademik, dan dukungan teman sebaya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat kesamaan dan kebaruan sebagai berikut:

1. Keaslian Topik

Berkaitan dengan topik penelitian yang diteliti, peneliti hendak mengkaji lebih lanjut mengenai variabel terikat yakni *academic burnout* dengan variabel bebas yakni efikasi diri akademik dan dukungan teman sebaya. Penelitian terdahulu hanya berfokus mengaitkan efikasi diri dengan *academic burnout* (Anggraini & Chusairi, 2022; Anshorryyah & Hadinata, 2023; Azkarisa & Nugraha, 2023; Chen et al., 2023; Weny et al., 2024). Selain itu, topik mengenai variabel dukungan teman sebaya dikaitkan dengan *academic burnout* hanya sedikit ditemukan pada penelitian terdahulu (Huwae & Novita, 2022; Nurmansyah et al., 2024). Pada penelitian terdahulu telah banyak penelitian yang mengaitkan variabel dukungan sosial dengan *academic burnout* (Fun et al., 2021; Ye et al., 2021). Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki kebaruan topik dikarenakan belum ada yang mengaitkan efikasi diri akademik, dukungan teman sebaya, dan *academic burnout* secara simultan atau bersama-sama. Penelitian ini tidak termasuk ke dalam replikasi karena terdapat perbedaan teori, alat ukur, dan subjek pada penelitian sebelumnya.

2. Keaslian Teori

Penelitian terdahulu mengenai *academic burnout* didasarkan pada teori yang disusun oleh Schaufeli et al. (2002) telah banyak digunakan pada penelitian terdahulu (Anggraini & Chusairi, 2022; Anshorryyah & Hadinata, 2023; Azkarisa & Nugraha, 2023; Fun et al., 2021; Nurmansyah et al., 2024; Vizoso et al., 2019). Selain itu, beberapa penelitian lain menggunakan teori *academic burnout* yang berbeda, seperti pada penelitian Huwae dan Novita (2022) menggunakan teori Maslach (1982), penelitian Weny et al. (2024) menggunakan teori Yang (2004), penelitian Ye et al. (2021) menggunakan teori Rong Lixian dan Lanhua (2005), dan penelitian Chen et al. (2023) menggunakan teori Maslach dan Goldberg (1998).

Pada penelitian terdahulu, teori efikasi diri akademik milik Sagone dan Caroli (2014) telah digunakan pada penelitian Anshorryyah dan Hadinata (2023), sedangkan penelitian Anggraini dan Chusairi (2022) menggunakan teori efikasi diri akademik milik Bandura (1997). Lebih lanjut, teori efikasi diri juga telah digunakan di beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian Weny et al. (2024) menggunakan teori Bandura

(1997), penelitian Azkarisa & Nugraha (2023) menggunakan teori Jerusalem dan Schwarzer (1979), dan penelitian Chen et al. (2023) menggunakan teori Schwarzer et al. (1997).

Teori dukungan teman sebaya yang disusun oleh Wills dan Shinar (2000) telah digunakan pada penelitian terdahulu (Huwae & Novita, 2022; Nurmansyah et al., 2024). Selain itu, penelitian Fun et al. (2021) menggunakan teori dukungan sosial milik Cohen et al. (2000) dan penelitian Ye et al. (2021) menggunakan teori dukungan sosial milik Xiao (1994).

Penelitian ini memiliki kesamaan teori dengan penelitian terdahulu, yaitu teori *academic burnout* yang merujuk pada teori Schaufeli et al. (2002) dan teori efikasi diri akademik mengacu pada teori Sagone dan Caroli (2014). Namun, teori dukungan teman sebaya belum ada yang menggunakan pada penelitian terdahulu sehingga penelitian ini memiliki kebaruan teori pada variabel dukungan teman sebaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dukungan teman sebaya yang merujuk pada teori Thompson dan Mazer (2009).

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian terdahulu menggunakan berbagai jenis alat ukur *academic burnout*, seperti *School Burnout Inventory Scale* (Huwae & Novita, 2022), *Academic Burnout Scale* (Weny et al., 2024), *The Academic Burnout Scale* (ABS) (Chen et al., 2023; Ye et al., 2021), dan *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-SS) (Anggraini & Chusairi, 2022; Anshorriyah & Hadinata, 2023; Azkarisa & Nugraha, 2023; Fun et al., 2021; Nurmansyah et al., 2024; Vizoso et al., 2019). Alat ukur efikasi diri akademik yang telah digunakan pada penelitian terdahulu, yaitu *The Academic Self-Efficacy Scale* (TASES) (Sagone & Caroli, 2014), *Academic Self-Efficacy Scale* (Anggraini & Chusairi, 2022), *Self-Efficacy Scale* (Weny et al., 2024), dan *General Self-efficacy* (GSE) (Azkarisa & Nugraha, 2023; Chen et al., 2023). Instrumen dukungan teman sebaya yang telah digunakan sebelumnya, yaitu *Peer Support Questionnaire* (PSQ) (Huwae & Novita, 2022; Nurmansyah et al., 2024), sedangkan alat ukur dukungan sosial yang terdapat pada penelitian terdahulu meliputi *ISEL-Shortened Version* (Fun et al., 2021), *Social Support Questionnaire for Children* (SSQC) (Azkarisa & Nugraha, 2023), dan *Social Support Rating Scale* (SSRS) (Ye et al., 2021).

Pada penelitian ini, alat ukur yang dipilih untuk mengukur variabel *academic burnout* adalah mengadopsi alat ukur *Maslach Burnout Inventory-Student Survey* (MBI-

SS) yang disusun oleh Schaufeli et al. (2002). Pada variabel efikasi diri akademik, peneliti akan melakukan adopsi alat ukur *The Academic Self-Efficacy Scale* (TASES) yang disusun oleh Sagone dan Caroli (2014). Peneliti juga akan mengadopsi alat ukur *Student Academic Support Scale* (SASS) milik Thompson dan Mazer (2009) untuk mengukur variabel dukungan teman sebaya. Ketiga alat ukur tersebut telah diuji dengan subjek yang sama, yakni mahasiswa sarjana. Alat ukur *academic burnout* dan efikasi diri akademik sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Namun, alat ukur dukungan teman sebaya, yakni *Student Academic Support Scale* (SASS) yang disusun oleh Thompson dan Mazer (2009) belum ada yang menggunakan pada penelitian sebelumnya sehingga penelitian ini memiliki kebaruan alat ukur pada variabel dukungan teman sebaya. Selain itu, aspek-aspek dari ketiga alat ukur tersebut dinilai telah sesuai dengan konteks pada penelitian ini.

4. Keaslian Subjek dan Lokasi Penelitian

Karakteristik subjek dalam penelitian terdahulu, yaitu siswa kelas X SMA Negeri 6 Palembang (Anshorryyah & Hadinata, 2023), mahasiswa tingkat akhir perguruan tinggi di Bandung (Nurmansyah et al., 2024), mahasiswa difabel fisik yang berkuliah di Jawa Tengah (Huwae & Novita, 2022), mahasiswa yang bekerja di Universitas Muhammadiyah Kupang (Weny et al., 2024), mahasiswa sarjana psikologi Universitas “X” Bandung (Fun et al., 2021), siswa SMA N 1 Lingga Riau (Azkarisa & Nugraha, 2023), mahasiswa S-1 di Spanish University (Vizoso et al., 2019), mahasiswa di sebuah universitas yang berlokasi di China (Ye et al., 2021), mahasiswa baru keperawatan perguruan tinggi di Kota Zhengzhou, Provinsi Henan, China (Chen et al., 2023), serta mahasiswa yang berkuliah di Kota Surabaya dan menjalani proses pembelajaran daring (Anggraini & Chusairi, 2022).

Penelitian ini memiliki kesamaan subjek dengan penelitian sebelumnya, yakni mahasiswa. Namun, pada penelitian ini subjek penelitian dikhususkan pada mahasiswa subrumpun ilmu kesehatan yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis mayor pada penelitian ini diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri akademik dan dukungan teman sebaya dengan *academic burnout* pada mahasiswa subrumpun ilmu kesehatan di DI Yogyakarta.
2. Hipotesis minor pertama pada penelitian ini diterima. Artinya, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan *academic burnout* pada mahasiswa subrumpun ilmu kesehatan di DI Yogyakarta.
3. Hipotesis minor kedua pada penelitian ini ditolak. Artinya, tidak terdapat hubungan dukungan teman sebaya dengan *academic burnout* pada mahasiswa subrumpun ilmu kesehatan di DI Yogyakarta.
4. Sumbangan efektif simultan efikasi diri akademik dan dukungan teman sebaya terhadap *academic burnout* sebesar 39,9%. Artinya, masih terdapat 60,1% varians *academic burnout* yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.
5. Analisis tambahan mengenai pengaruh demografi terhadap *academic burnout* menunjukkan bahwa:
 - a. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan *academic burnout*. Semakin bertambahnya usia seseorang maka akan meningkatkan risiko terjadinya *academic burnout*.
 - b. Terdapat hubungan yang signifikan antara jenjang pendidikan dengan *academic burnout*. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih rentan mengalami *academic burnout*.
 - c. Tidak terdapat hubungan *academic burnout* berdasarkan jenis kelamin, keikutsertaan pada kegiatan organisasi/bekerja, dan jenis universitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Responden Penelitian

Temuan penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pentingnya pencegahan *academic burnout* dengan melakukan upaya preventif, yaitu meningkatkan efikasi diri akademik dengan cara lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang positif seperti mengikuti seminar, diskusi ilmiah dengan teman atau dosen terkait tugas akademik, bergabung dalam kelompok belajar, serta membuat tujuan belajar yang spesifik dan realistis agar tugas perkuliahan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, disarankan agar responden untuk lebih sadar akan kondisi mental dan proaktif dalam meminimalisir terjadinya *academic burnout*. Hal ini dikarenakan ketika *burnout* dapat ditekan dengan baik maka hal tersebut akan membantu responden mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi pihak perguruan tinggi diharapkan dapat lebih memberikan perhatian terhadap *burnout* yang dialami mahasiswa ilmu kesehatan agar *burnout* dapat segera teratasi dengan pengelolaan yang baik. Cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi *academic burnout* yaitu dengan pelatihan efikasi diri untuk meningkatkan kepercayaan diri responden terkait tugas-tugas akademik yang dapat diselesaikan dengan baik. Lebih lanjut, mentoring akademik juga diperlukan agar responden mendapat dukungan emosional dan merasa diperhatikan ketika mengalami permasalahan di perkuliahan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil temuan ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk mengkaji lebih lanjut terkait problematika *academic burnout* dengan mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhinya. Penelitian baru dengan topik yang serupa disarankan untuk menambah variabel atau lebih mengeksplorasi variabel bebas yang berbeda, seperti iklim sekolah, *parental support*, kecerdasan emosional, konsep diri, regulasi diri, dan lain sebagainya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode yang berbeda seperti metode kualitatif, eksperimen, atau lainnya sehingga dapat memperluas topik terkait *academic burnout*. Lebih lanjut, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan sampel agar hasil penelitian lebih kuat dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2020). *Stress in America™ 2020 a National Mental Health Crisis* [Press Release]. American Psychological Association. <https://www.apa.org/news/press/releases/stress/2020/report-october>. Diakses tanggal 9 Februari 2024.
- Andriani, W., S, N., & Afdal, A. (2020). Peer Social Relationship on Students. *Journal of Counseling, Education and Society*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.29210/08jces44600>
- Anggraini, D. P., & Chusairi, A. (2022). Pengaruh Academic Self-Efficacy dan Student Engagement Terhadap Academic Burnout Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.51602/cmhp.v4i2.70>
- Anshorryyah, F., & Hadinata, E. O. (2023). Hubungan Academic Self-Efficacy dengan Academic Burnout pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Palembang. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 13(2), 270. <https://doi.org/10.24127/gdn.v13i2.7376>
- Arlinkasari, F., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan antara School Engagement, Academic Self-Efficacy dan Academic Burnout pada Mahasiswa. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.418>
- Arnett, J. J. (2013). The Evidence for Generation We and Against Generation Me. *Emerging Adulthood*, 1(1), 5–10. <https://doi.org/10.1177/2167696812466842>
- Arviani, S., Naqiyah, N., Rusijono, R., Nursalim, M., Budiyanto, B., Purwoko, B., & Sartinah, E. P. (2023). Academic Efficacy Scale of Junior High School Students in Indonesia. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(2), 888–906. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.2877>
- Ashiilah, A. B., Mediawati, A. S., & Hidayati, N. O. H. (2023). Gambaran Kejadian Burnout Syndrome pada Perawat Jiwa. *Jurnal Keperawatan*, 15(4), Article 4. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v15i4.1240>
- Askar, R. O., & Novratilofa, F. (2017). Peran Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi DIII Kebidanan Stikes Ranah Minang Padang Tahun 2016. *Journal of Social And Economics Research*, 2(1), 097. <https://doi.org/10.31933/ujser.2.1.097-105.2017>
- Asri, A. F., Mauluddy, C., & Febrina, S. (2023). Peran Dukungan Sosial Rekan Kerja terhadap Burnout pada Perawat. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(02), 232–241. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i02.790>
- Asrowi, A., Susilo, A. T., & Hartanto, A. P. (2020). Academic Burnout pada Peserta Didik Terdampak Pandemi Covid-19. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 123–130. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i1.1195>
- Azkarisa, Y. D., & Nugraha, S. P. (2023). Dukungan Orang Tua, Efikasi Diri Belajar Secara

- Daring, dan Burnout Akademik Pada Siswa SMA Selama Covid-19. *MOTIVA: Jurnal Psikologi*, 6(1), 60. <https://doi.org/10.31293/mv.v6i1.6726>
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahrudin, M. (2018). *Klasifikasi SNI Berdasarkan Rumpun Ilmu Pendidikan Tinggi dalam Rangka Mendukung Pendidikan Standardisasi di Indonesia*. Knowledge Sharing dan Diskusi Hasil Kajian Data dan Pemanfaatan SNI - Badan Standardisasi Nasional. https://www.researchgate.net/publication/334478972_Klasifikasi_SNI_Berdasarkan_Rumpun_Ilmu_Pendidikan_Tinggi_dalam_Rangka_Mendukung_Pendidikan_Standardisasi_di_Indonesia. Diakses tanggal 10 Oktober 2024.
- Bai, Q., Liu, S., & Kishimoto, T. (2020). School Incivility and Academic Burnout: The Mediating Role of Perceived Peer Support and the Moderating Role of Future Academic Self-Salience. *Frontiers in Psychology*, 10, 3016. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.03016>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: Freeman.
- Baran, L., & Jonason, P. K. (2020). Academic dishonesty among university students: The roles of the psychopathy, motivation, and self-efficacy. *PLOS ONE*, 15(8), e0238141. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0238141>
- Baron, R., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial* (10th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Benbassat, J., Bauml, R., Chan, S., & Nirel, N. (2011). Sources of Distress during Medical Training and Clinical Practice: Suggestions for Reducing their Impact. *Medical Teacher*, 33(6), 486–490. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2010.531156>
- Bikar, S., Marziyeh, A., & Pourghaz, A. (2018). Affective Structures among Students and its Relationship with Academic Burnout with Emphasis on Gender. *International Journal of Instruction*, 11(1), 183–194. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11113a>
- Bore, M., Kelly, B., & Nair, B. (2016). Potential predictors of Psychological Distress and Well-being in Medical Students: A Cross-sectional Pilot Study. *Advances in Medical Education and Practice*, 125. <https://doi.org/10.2147/AMEP.S96802>
- Chai, P. P. M., Krägeloh, C. U., Shepherd, D., & Billington, R. (2012). Stress and quality of life in international and domestic university students: Cultural differences in the use of religious coping. *Mental Health, Religion & Culture*, 15(3), 265–277. <https://doi.org/10.1080/13674676.2011.571665>
- Charkhabi, M., Azizi Abarghuei, M., & Hayati, D. (2013). The association of academic burnout with self-efficacy and quality of learning experience among Iranian students. *SpringerPlus*, 2(1), 677. <https://doi.org/10.1186/2193-1801-2-677>
- Chen, Z., Ma, Y., Feng, X., & Lin, Y. (2023). Correlation analysis of self-directed learning ability, self-efficacy and academic burnout of junior nursing college students in closed management colleges. *Nursing Open*, 10(4), 2508–2518.

<https://doi.org/10.1002/nop2.1509>

- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd ed.). Routledge.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310–357. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc.
- Danim, S. (2007). *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmayanti, K. K. H., Anggraini, E., Winata, E. Y., & Mardianto, M. F. F. (2021). Confirmatory Factor Analysis of the Academic Self-Efficacy Scale: An Indonesian Version. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 10(2), 118–132. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v10i2.19777>
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, B. N. I., Nuryani, R., & Lindasari, S. W. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Burnout Akademik Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 7(1), 272–278. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i1.191>
- Diyanti, P. R. (2022). Self-concept dan Family Support dengan Academic Burnout pada Siswa di Masa Pandemi. *Indonesian Psychological Research*, 4(1), 51–59. <https://doi.org/10.29080/ipr.v4i1.577>
- Dongoran, D., & Boiliu, F. M. (2020). Pergaulan Teman Sebaya dalam Pembentukan Konsep Diri Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 381–388. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.560>
- Dyrbye, L. N., Thomas, M. R., & Shanafelt, T. D. (2006). Systematic Review of Depression, Anxiety, and Other Indicators of Psychological Distress Among U.S. and Canadian Medical Students. *Academic Medicine*, 81(4), 354–373. <https://doi.org/10.1097/00001888-200604000-00009>
- Eells, G. T. (2017). Hyper-Achievement, Perfection, and College Student Resilience. *Journal of College and Character*, 18(2), 77–82. <https://doi.org/10.1080/2194587X.2017.1300096>
- Eisingerich, A. B., & Rubera, G. (2010). Drivers of Brand Commitment: A Cross-National Investigation. *Journal of International Marketing*, 18(2), 64–79. <https://doi.org/10.1509/jimk.18.2.64>
- Fauzi, M. F., Anuar, T. S., Teh, L. K., Lim, W. F., James, R. J., Ahmad, R., Mohamed, M., Abu Bakar, S. H., Mohd Yusof, F. Z., & Salleh, M. Z. (2021). Stress, Anxiety and Depression among a Cohort of Health Sciences Undergraduate Students: The Prevalence and Risk Factors. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(6), 3269. <https://doi.org/10.3390/ijerph18063269>

- Fauziah, H. H. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453>
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). London: SAGE Publications, Inc.
- Firdausi, A. N., Fitryasary, R. I., Tristiana, D., Fauziningtyas, R., & Thomas, D. C. (2023). Self-efficacy and social support have relationship with academic burnout in college nursing students. *Journal of the Pakistan Medical Association*, 73(02), S63–S66. <https://doi.org/10.47391/JPM.A.Ind-S2-15>
- Fitri, R., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan antara Efikasi Diri Akademik dan Penyesuaian diri Akademik pada Mahasiswa Rantau dari Indonesia Bagian Timur di Semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 491–501. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21669>
- Fontana, M. C. P., Generoso, I. P., Sizilio, A., & Bivanco-Lima, D. (2020). Burnout syndrome, extracurricular activities and social support among Brazilian internship medical students: A cross-sectional analysis. *BMC Medical Education*, 20(1), 81. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-01998-6>
- Fun, L. F., Kartikawati, I. A. N., Imelia, L., & Silvia, F. (2021). Peran bentuk social support terhadap academic burnout pada mahasiswa Psikologi di Universitas “X” Bandung. *Mediapsi*, 7(1), 17–26. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.01.3>
- Gabola, P., Meylan, N., Hascoët, M., De Stasio, S., & Fiorilli, C. (2021). Adolescents’ School Burnout: A Comparative Study between Italy and Switzerland. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, 11(3), 849–859. <https://doi.org/10.3390/ejihpe11030062>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25* (Vol. 105). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gold, Y., & Roth, R. (2015). *Teachers managing stress and preventing burnout: The professional health solution*. Falmer Press.
- Gómez-Urquiza, J. L., De La Fuente-Solana, E. I., Albendín-García, L., Vargas-Pecino, C., Ortega-Campos, E. M., & Cañadas-De La Fuente, G. A. (2017). Prevalence of Burnout Syndrome in Emergency Nurses: A Meta-Analysis. *Critical Care Nurse*, 37(5), e1–e9. <https://doi.org/10.4037/ccn2017508>
- Goss-Sampson, M. (2017). *Statistical Analysis in JASP: A Guide for Students*.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research* (1st ed.). Yogyakarta: Andi Offset.
- Hastuti, R., Soetikno, N., & Heng, P. H. (2021). *Remaja Sejahtera Remaja Nasionalis*. Yogyakarta: Andi.

- Hernandez-de-Menendez, M., Escobar Díaz, C. A., & Morales-Menendez, R. (2020). Educational experiences with Generation Z. *International Journal on Interactive Design and Manufacturing (IJIDeM)*, 14(3), 847–859. <https://doi.org/10.1007/s12008-020-00674-9>
- Hulu, F., & Rozaini. (2020). Pengaruh Kreativitas Belajar dan Soft Skill Mahasiswa terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016. *Niagawan*, 9(3), 263. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i3.20327>
- Hutabarat, N. S. A., & Tambunan, E. H. (2024). Tingkat Kejenuhan Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan di Universitas Advent Indonesia. *Nutrix Journal*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.37771/nj.v8i1.1100>
- Huwae, A., & Novita, M. P. (2022). Regulasi Diri, Peer Support, dan Burnout pada Mahasiswa Difabel. *Psychocentrum Review*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.26539/pcr.41792>
- Hyman, S. A., Shotwell, M. S., Michaels, D. R., Han, X., Card, E. B., Morse, J. L., & Weinger, M. B. (2017). A Survey Evaluating Burnout, Health Status, Depression, Reported Alcohol and Substance Use, and Social Support of Anesthesiologists. *Anesthesia & Analgesia*, 125(6), 2009–2018. <https://doi.org/10.1213/ANE.0000000000002298>
- Indiawati, O. C., Sya'diyah, H., Rachmawati, D. S., & Suhardiningsih, A. V. S. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Burnout Syndrome Perawat di RS Darmo Surabaya. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 25. <https://doi.org/10.31596/jcu.v11i1.1037>
- ITC. (2017). *The ITC Guidelines for Translating and Adapting Tests* (2nd ed.). England: <https://www.intestcom.org/>.
- Islami, S. (2019). *Fenomena Burnout pada Mahasiswa Kedokteran Tingkat Satu: Studi Kasus di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/sabfj>
- Jacobs, S. R., & Dodd, D. (2003). Student Burnout as a Function of Personality, Social Support, and Workload. *Journal of College Student Development*, 44(3), 291–303. <https://doi.org/10.1353/csd.2003.0028>
- Jenira, S. (2019). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Komitmen Menyelesaikan Studi Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4783>
- Jennings, M. L. (2009). Medical Student Burnout: Interdisciplinary Exploration and Analysis. *Journal of Medical Humanities*, 30(4), 253–269. <https://doi.org/10.1007/s10912-009-9093-5>
- Jiménez-Ortiz, J., Islas-Valle, R., Jiménez-Ortiz, J., Pérez-Lizárraga, E., Hernández-García, M., & González-Salazar, F. (2019). Emotional exhaustion, burnout, and perceived stress in dental students. *Journal of International Medical Research*, 47(9), 4251–4259. <https://doi.org/10.1177/0300060519859145>

- Jumat, M. R., Chow, P. K.-H., Allen, J. C., Lai, S. H., Hwang, N.-C., Iqbal, J., Mok, M. U. S., Rapisarda, A., Velkey, J. M., Engle, D. L., & Compton, S. (2020). Grit protects medical students from burnout: A longitudinal study. *BMC Medical Education*, 20(1), 266. <https://doi.org/10.1186/s12909-020-02187-1>
- Kebede, M. A., Anbessie, B., & Ayano, G. (2019). Prevalence and predictors of depression and anxiety among medical students in Addis Ababa, Ethiopia. *International Journal of Mental Health Systems*, 13(1), 30. <https://doi.org/10.1186/s13033-019-0287-6>
- Khan, B. N. A., Ismail, Z., Alwi, N. H., & Osman, Z. (2021). Indirect Relationship among Peer Support, Motivation and Work from Home Productivity of Higher Education Institutions during COVID-19 Pandemic in Malaysia. *ASEAN Journal of Open and Distance Learning*, 37–47.
- Khan, A. S., Cansever, Z., Avsar, U. Z., & Acemoglu, H. (2013). Perceived Self-Efficacy and Academic Performance of Medical Students at Ataturk University, Turkey. *Journal of the College of Physicians and Surgeons Pakistan*, 23(7), 495–498.
- Kim, B., Jee, S., Lee, J., An, S., & Lee, S. M. (2018). Relationships between social support and student burnout: A meta-analytic approach. *Stress and Health*, 34(1), 127–134. <https://doi.org/10.1002/smi.2771>
- Kimberlin, C. L., & Winterstein, A. G. (2008). Validity and reliability of measurement instruments used in research. *American Journal of Health-System Pharmacy*, 65(23), 2276–2284. <https://doi.org/10.2146/ajhp070364>
- Kountul, Y. P. D., Kolibu, F. K., & Korompis, G. E. C. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas SAM Ratulangi Manado. *Jurnal KESMAS*, 7(5).
- Kung, F. Y. H., Kwok, N., & Brown, D. J. (2018). Are Attention Check Questions a Threat to Scale Validity? *Applied Psychology*, 67(2), 264–283. <https://doi.org/10.1111/apps.12108>
- Latif, A., Yusuf, A. M., & Efendi, Z. M. (2017). Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Konselor*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.24036/02017616535-0-00>
- Lawrence, D. (2006). *Enhancing Self-Esteem in the Classroom*. SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.4135/9781446213513>
- Lee, M., Lee, K., Lee, S. M., & Cho, S. (2020). From emotional exhaustion to cynicism in academic burnout among Korean high school students: Focusing on the mediation effects of hatred of academic work. *Stress and Health*, 36(3), 376–383. <https://doi.org/10.1002/smi.2936>
- Lee, J., Puig, A., Lea, E., & Lee, S. M. (2013). Age-Related Differences In Academic Burnout of Korean Adolescents: Academic Burnout in Korean Adolescents. *Psychology in the Schools*, 50(10), 1015–1031. <https://doi.org/10.1002/pits.21723>
- Malkoç, A., & Mutlu, A. K. (2018). Academic Self-efficacy and Academic Procrastination:

- Exploring the Mediating Role of Academic Motivation in Turkish University Students. *Universal Journal of Educational Research*, 6(10), 2087–2093. <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.061005>
- Manzano-García, G., Montañés, P., & Megías, J. L. (2017). Perception of economic crisis among Spanish nursing students: Its relation to burnout and engagement. *Nurse Education Today*, 52, 116–120. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2017.02.020>
- Maramis, J. R., & Kandowangko, C. P. (2019). Hubungan Burnout dan Keluhan Nyeri Muskuloskeletal pada Mahasiswa Profesi Ners di Universitas Klabat. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 5(2), 155–164. <https://doi.org/10.35974/jsk.v5i2.2207>
- Maslach, C., Schaufeli, W. B., & Leiter, M. P. (2001). Job Burnout. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 397–422. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.397>
- Maslach, C., & Leiter, M. P. (1997). *The truth about burnout: How organizations cause personal stress and what to do about it*. Jossey-Bass.
- Maslach, C., & Leiter, M. P. (2016). Understanding the burnout experience: Recent research and its implications for psychiatry. *World Psychiatry*, 15(2), 103–111. <https://doi.org/10.1002/wps.20311>
- Mavis, B. (2001). Self-Efficacy and OSCE Performance Among Second Year Medical Students. *Advances in Health Sciences Education*, 6(2), 93–102. <https://doi.org/10.1023/A:1011404132508>
- Monalisa, M., Stevani, H., & Oktasari, M. (2022). Rasch Stacking Analysis: Academic Burnout Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Counseling and Sprituality*, 1(1), 1–8.
- Mostafavian, Z., Farajpour, A., Ashkezari, S. N., & Shaye, Z. A. (2018). Academic Burnout and Some Related Factors in Medical Students. *Journal of Ecophysiology and Occupational Health*, 18(1 & 2), 1–5. <https://doi.org/10.18311/jeoh/2018/20928>
- Muflihah, L., & Savira, S. I. (2021). Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial terhadap Burnout Akademik Selama Pandemi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 201–211.
- Mukhlis, H. (2016). Pelatihan Kebersyukuran; Sebuah Upaya untuk Menurunkan Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa SMA. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 09–18. <https://doi.org/10.30604/jika.v1i1.3>
- Mustafa, Z. (2013). *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mutia, J., Sari, D. N. P., & Septimar, Z. M. (2024). Pengaruh Self Esteem dan Self Confidence terhadap Academic Burnout pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir. *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.59435/gjik.v2i2.839>
- Muzni, A. I., & Nurlaila, S. (2018). Studi Komparasi Pengaturan Diri dalam Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 3(2), 125–139.

- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Hikmah*, 14(1), Article 1.
- Navarro, D., & Foxcroft, D. (2025). *Learning Statistics with jamovi: A Tutorial for Beginners in Statistical Analysis* (1st ed.). Cambridge: Open Book Publishers. <https://doi.org/10.11647/OBP.0333>
- Nurmansyah, A., Yani, F. S. F., & Jamiyanti, A. (2024). The Relationship of Social Support with Academic Burnout Events in Final-Level Students. *REAL in Nursing Journal*, 7(2), 96. <https://doi.org/10.32883/rnj.v7i2.3115>
- Nurwati, I. (2021). Hubungan Stres Kerja, Beban Kerja dan Kejenuhan Kerja dengan Kinerja Perawat di Klinik XX Jakarta. *Indonesian Scholar Journal of Medical and Health Science*, 1(03), Article 03. <https://doi.org/10.54402/isjmhs.v1i03.82>
- Oktariani, O., Munir, A., & Aziz, A. (2020). Hubungan Self-Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v2i1.284>
- Orpina, S., & Prahara, S. A. (2019). Self-Efficacy dan Burnout Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(2), 119–130. <https://doi.org/10.30653/001.201932.93>
- Othman, C. N., Farooqui, M., Yusoff, M. S. B., & Adawiyah, R. (2013). Nature of Stress among Health Science Students in a Malaysian University. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 105, 249–257. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.11.026>
- Pangestu, M. A., & Nurhadianti, D. D. (2024). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMAN 57 Jakarta. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 43–50. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i2>
- Parlami, J. D. (2012). Venting as emotion regulation: The influence of venting responses and respondent identity on anger and emotional tone. *International Journal of Conflict Management*, 23(1), 77–96. <https://doi.org/10.1108/10444061211199322>
- Partawibawa, A., Fathudin, S., & Widodo, A. (2014). Peran Pembimbing Akademik terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(1).
- Patel, B. (2014). The Organizational Factors that Affect Burnout in Nurses. *West Middlesex University Hospital*. RCN Education Conference, West Middlesex University Hospital.
- Permatasari, N., Rahmatillah Ashari, F., & Ismail, N. (2021). Contribution of Perceived Social Support (Peer, Family, and Teacher) to Academic Resilience during COVID-19. *Golden Ratio of Social Science and Education*, 1(1), 01–12. <https://doi.org/10.52970/grsse.v1i1.94>
- Pradinata, S., & Susilo, J. D. (2016). Prokrastinasi Akademik dan Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala

Surabaya. *Experientia: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(2), 85–95.

- Puspaningrum, A. E., & Ruby, A. C. (2024). Peer Social Support and Resilience as Determining Factors of Academic Burnout in College Students. *Developmental and Clinical Psychology*, 5(2), 99–110.
- Puspitasari, E. R., & Sholihah, K. U. (2022). The Relationship between Peer Social Support and Academic Burnout for Students at the Annuriyah Islamic Boarding School, Demak. *Proceedings of 3rd International Conference on Psychological Studies (ICPsyche)*, 3, 323–332.
- Putri, T. H., Masitoh, Z., & Khalid, F. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Academic Burnout pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 11(2), 379–386.
- Rad, M., Shomoossi, N., Rakhshani, M. H., & Sabzevari, M. T. (2017). Psychological Capital and Academic Burnout in Students of Clinical Majors in Iran. *Acta Facultatis Medicae Naissensis*, 34(4), 311–319. <https://doi.org/10.1515/afmnai-2017-0035>
- Radeef, A. S., & Faisal, G. G. (2018). Stressors and Their Association with Symptoms of Depression, Anxiety and Stress in Dental Students. *Makara Journal of Health Research*, 22(2), 58–62. <https://doi.org/10.7454/msk.v22i2.9064>
- Raharjo, S. T., & Prahara, S. A. (2022). Mahasiswa yang Bekerja: Problem Focused Coping dengan Academic Burnout. *Jurnal Sudut Pandang (JSP)*, 2(12), Article 12. <https://doi.org/10.55314/jsp.v2i12>
- Rahma, N. A., & Prihatsanti, U. (2023). Factor Influencing Student Academic Burnout Systematic Review. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 37(1), 62–68. <https://doi.org/10.21009/PIP.371.8>
- Rahmasari, F. (2016). Hubungan Dukungan Sosial dengan Burnout Belajar pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(5), Article 5. <https://journal.student.uny.ac.id/fipbk/article/view/1402>
- Rahmati, Z. (2015). The Study of Academic Burnout in Students with High and Low Level of Self-efficacy. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 171, 49–55. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.087>
- Ramadhan, M. R., Rizal, G. L., & Fikry, Z. (2022). Tingkat Burnout Akademik pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(2), 255–264.
- Rasyidah, Q. A., Fitryasari, R., & Wahyudi, A. S. (2020). A Relationship between Stress Level and Burnout Syndrome with Sleep Quality in Clinical Nursing Students In Faculty Of Nursing Universitas Airlangga. *Psychiatry Nursing Journal (Jurnal Keperawatan Jiwa)*, 2(1), 16. <https://doi.org/10.20473/pnj.v2i1.19209>
- Räisänen, M., Postareff, L., Mattsson, M., & Lindblom-Ylänne, S. (2020). Study-related exhaustion: First-year students' use of self-regulation of learning and peer learning and perceived value of peer support. *Active Learning in Higher Education*, 21(3),

- 173–188. <https://doi.org/10.1177/1469787418798517>
- Reyes-de-Cózar, S., Merino-Cajaville, A., & Salguero-Pazos, M. R. (2023). Avoiding Academic Burnout: Academic Factors That Enhance University Student Engagement. *Behavioral Sciences*, 13(12), 989. <https://doi.org/10.3390/bs13120989>
- Sagita, D. D., & Meilyawati, V. (2021). Tingkat Academic Burnout Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 8(2), 104–119. <https://doi.org/10.29407/nor.v8i2.16048>
- Sagone, E., & Caroli, M. E. D. (2014). Locus of Control and Academic Self-efficacy in University Students: The Effects of Self-concepts. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 114, 222–228. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.689>
- Salmela-Aro, K., & Upadyaya, K. (2014). Developmental trajectories of school burnout: Evidence from two longitudinal studies. *Learning and Individual Differences*, 36, 60–68. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2014.10.016>
- Santrock, John. W. (2011). *Psikologi Pendidikan* (5th ed., Vol. 1). Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, John. W. (2002). *Adolescence: Perkembangan Remaja* (6th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E. P. (2002). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (2nd ed.). New York: John Wiley and Sons Inc.
- Saragih, M., Silitonga, E., Sinaga, T. R., & Mislika, M. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 di Program Studi Ners Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(1), 73–77.
- Schaufeli, W. B., & Buunk, B. P. (2003). Burnout: An overview of 25 years of research and theorizing. *The Handbook of Work and Health Psychology*, 2(1), 282–424.
- Schaufeli, W. B., & Greenglass, E. R. (2001). Introduction to special issue on burnout and health. *Psychology & Health*, 16(5), 501–510. <https://doi.org/10.1080/08870440108405523>
- Schaufeli, W. B., Martínez, I. M., Pinto, A. M., Salanova, M., & Bakker, A. B. (2002). Burnout and Engagement in University Students: A Cross-National Study. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 33(5), 464–481. <https://doi.org/10.1177/0022022102033005003>
- Schunk, D. (1991). Self-Efficacy and Academic Motivation. *Educational Psychologist*, 26(3), 207–231. https://doi.org/10.1207/s15326985ep2603&4_2
- Seibert, G. S., May, R. W., Fitzgerald, M. C., & Fincham, F. D. (2016). Understanding school burnout: Does self-control matter? *Learning and Individual Differences*, 49, 120–127. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2016.05.024>

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). Wiley & Sons.
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh Green Marketing dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1). <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>
- Shamsuddin, K., Fadzil, F., Ismail, W. S. W., Shah, S. A., Omar, K., Muhammad, N. A., Jaffar, A., Ismail, A., & Mahadevan, R. (2013). Correlates of Depression, Anxiety and Stress among Malaysian University Students. *Asian Journal of Psychiatry*, 6(4), 318–323. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2013.01.014>
- Siagian, S. P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sukma, D., Ananda, A., Gistituati, N., & Daharnis, D. (2019). Just community approach to character education: School change or student change? *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.23916/0020190419810>
- Thompson, B., & Mazer, J. P. (2009). College Student Ratings of Student Academic Support: Frequency, Importance, and Modes of Communication. *Communication Education*, 58(3), 433–458. <https://doi.org/10.1080/03634520902930440>
- Thun-Hohenstein, L., Höbinger-Ablasser, C., Geyerhofer, S., Lampert, K., Schreuer, M., & Fritz, C. (2021). Burnout in Medical Students. *Neuropsychiatrie*, 35(1), 17–27. <https://doi.org/10.1007/s40211-020-00359-5>
- Ulfa, S., & Aprianti, M. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Burnout Dan Perbedaannya Berdasarkan Gender. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, 3(1), 24–35. <https://doi.org/10.32923/psc.v3i1.1651>
- Vasconcelos, E. M. D., Trindade, C. O., Barbosa, L. R., & Martino, M. M. F. D. (2020). Predictive factors of burnout syndrome in nursing students at a public university. *Revista Da Escola de Enfermagem Da USP*, 54, e03564. <https://doi.org/10.1590/s1980-220x2018044003564>
- Vizoso, C., Arias-Gundín, O., & Rodríguez, C. (2019). Exploring Coping and Optimism as Predictors of Academic Burnout and Performance among University Students. *Educational Psychology*, 39(6), 768–783. <https://doi.org/10.1080/01443410.2018.1545996>
- Wang, M., Guan, H., Li, Y., Xing, C., & Rui, B. (2019). Academic burnout and professional self-concept of nursing students: A cross-sectional study. *Nurse Education Today*, 77, 27–31. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.03.004>
- Weny, P. S., Noviekayati, I., & Titi Pratitis, N. (2024). Academic Resilience and Self-efficacy with Academic Burnout of Working Students. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies*, 4(4), 904–909. <https://doi.org/10.62225/2583049X.2024.4.4.3127>

- Wills, T. A., & Shinar, O. (2000). *Social Support Measurement and Intervention: A guide for health and social scientists* (S. Cohen, L. G. Underwood, & B. H. Gottlieb, Eds.). Oxford University Press.
<https://doi.org/10.1093/med:psych/9780195126709.003.0004>
- Wood, D., Crapnell, T., Lau, L., Bennett, A., Lotstein, D., Ferris, M., & Kuo, A. (2018). Emerging Adulthood as a Critical Stage in the Life Course. In N. Halfon, C. B. Forrest, R. M. Lerner, & E. M. Faustman (Eds.), *Handbook of Life Course Health Development* (pp. 123–143). Springer International Publishing.
https://doi.org/10.1007/978-3-319-47143-3_7
- Yang, H.-J. (2004). Factors affecting student burnout and academic achievement in multiple enrollment programs in Taiwan's technical-vocational colleges. *International Journal of Educational Development*, 24(3), 283–301.
<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2003.12.001>
- Ye, Y., Huang, X., & Liu, Y. (2021). Social Support and Academic Burnout Among University Students: A Moderated Mediation Model. *Psychology Research and Behavior Management*, Volume 14, 335–344.
<https://doi.org/10.2147/PRBM.S300797>
- Yu, J. H., Chae, S. J., & Chang, K. H. (2016). The relationship among self-efficacy, perfectionism and academic burnout in medical school students. *Korean Journal of Medical Education*, 28(1), 49–55. <https://doi.org/10.3946/kjme.2016.9>
- Zajacova, A., Lynch, S. M., & Espenshade, T. J. (2005). Self-Efficacy, Stress, and Academic Success in College. *Research in Higher Education*, 46(6), 677–706.
<https://doi.org/10.1007/s11162-004-4139-z>
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41.
https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2